

ABSTRAK

Chusnul Chotimah, 2019. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Sains Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Dahlia Kecamatan Benowo Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama. Pembimbing Sunanto, S.Pd., M.Pd.

Kemampuan kognitif sains anak kelompok B di PPT Dahlia Kecamatan Benowo menunjukkan bahwa kemampuan kognitif sains anak dalam mengenal warna belum sesuai harapan. Dari 14 anak hanya terdapat 5 anak yang mencapai kemampuan mengenal warna. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif *sains* anak melalui kegiatan pencampuran warna.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B PPT Dahlia Kecamatan Benowo Surabaya yang berjumlah 14 anak. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas melalui kegiatan pencampuran warna dengan media pewarna makanan dapat meningkatkan kemampuan kognitif *sains* anak kelompok B PPT Dahlia Kecamatan Benowo Surabaya. Pada siklus I Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 1 (55,2%). Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 13 anak (84,5%).

Hal ini dapat dibuktikan dari data observasi pembelajaran dengan kegiatan pencampuran warna dengan media pewarna makanan tiap siklus meningkat menjadi 92,81%. Jadi media pewarna makanan terbukti dapat meningkatkan kemampuan pencampuran warna pada anak kelompok B di PPT Dahlia Kecamatan Benowo Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019

Kata kunci : Kemampuan Kognitif Sains, Pencampuran Warna, Anak Kelompok B